

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MENGGUNAKAN TEKS EKSPLANASI DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI MATERI AJAR TINGKAT SMK

Bagus Wijaya Suryahadi¹, Gita Marsela², Nisa Aprianingsih², Novitasari⁴, Risa Aulia⁵

Universitas Singaperbangsa Karawang
risaaulia260@gmail.com

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks eksplanasi siswa kelas XI TPMI 2 merupakan tujuan dari penelitian ini. Kelas XI TPMI 2 merupakan objek penelitian kami terdiri dari 30 siswa. Artikel kami menggunakan penelitian deskriptif sehingga penulis menganalisis data untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Pengambilan data menggunakan angket, dokumentasi, dan pengamatan langsung yang kemudian di analisis dengan korelasi sederhana. Hasil penelitian ini diperoleh pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi yang mayoritas siswa sudah memahami teks eksplanasi, namun masih terkendala dalam mengungkapkan pendapatnya sendiri.

Kata kunci: *Teks Eksplanasi, Siswa, Membaca.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang mencakup proses pembelajaran. Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan generasi penerus bangsa. Pendidikan ini tidak hanya dilaksanakan di lingkungan sekolah, akan tetapi dapat dilaksanakan di lingkungan masyarakat.

Menurut Rozak (dalam Mulyati dan Rozak, 2018) menyatakan bahwa “dalam suatu negara pendidikan selalu menjadi pusat perhatian, karena dengan pendidikan maka akan menciptakan masyarakat yang berkualitas”. Menurut Mulyati (dalam Mulyati dan Rozak, 2018) berpendapat bahwa “istilah literasi dewasa ini sedang menjadi primadona, banyak program terkait literasi tengah digulirkan. Secara nasional dewasa ini tengah gencar disosialisasikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagaimana yang diamanatkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015, tentang Penumbuhan Budi Pekerti.”

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang dimiliki manusia berupa lambang bunyi yang berasal dari alat ucap manusia. Kumpulan kata memiliki makna serta hubungan dengan suatu konsep yang diwakili oleh kata-kata tersebut. Penerapan bahasa didasari dengan suatu aturan sehingga kata yang diucapkan dan ditulis mengikuti aturan tersebut.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang disampaikan oleh pemateri kepada pembaca. Kegiatan membaca terdiri dari membaca nyaring dan membaca dalam hati. Kegiatan membaca yang dilakukan dengan lantang atau keras-keras didepan umum merupakan kegiatan membaca nyaring. Sedangkan kegiatan membaca dengan saksama yang dilakukan untuk memahami maksud atau tujuan penulis disebut membaca dalam hati.

Menurut Mahsun (dalam Angraini, 2019) menegaskan bahwa “teks eksplanasi merupakan teks penjelasan disusun dengan struktur yang terdiri dari bagian-bagian yang menunjukkan pernyataan umum yaitu pembukaan, serangkaian penjelasan dan kesimpulan.”

Memberikan suatu informasi yang jelas kepada para pembaca agar bisa memahami mengenai suatu fenomena yang sedang terjadi merupakan tujuan teks eksplanasi. Sedangkan, teks eksplanasi berfungsi untuk menjelaskan serta menggambarkan suatu sebab akibat dari peristiwa yang ada di sekitar.

Atas dasar itu, beberapa hari lalu tepatnya hari Rabu tanggal 16 dan 30 Oktober 2019 kami menyelenggarakan pelatihan peningkatan kemampuan membaca siswa kelas XI TPMI 2 di SMK Karya Mandiri Karawang. Kegiatan yang digelar selama dua kali pembelajaran ini, diharapkan seluruh siswa kelas XI TPMI 2 dapat memahami isi teks eksplanasi.

TEORI DAN METODOLOGI

Menurut Hodgson (dalam Tarigan, 2015) menyatakan bahwa “membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Apabila pembaca dapat memahami isi dari suatu bacaan, maka dapat dikatakan makna tersebut tersampaikan dengan baik”.

Menurut Anderson (dalam Tarigan, 2015) menjelaskan bahwa “dari segi linguistik, membaca merupakan suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan atau cetakan menjadi bunyi yang bermakna.”

Membaca secara sempit dapat diartikan sebagai bahan untuk mendapatkan informasi. Maka secara keseluruhan manusia pasti memiliki kemampuan membaca. Tetapi, kegiatan membaca tersebut belum tentu efektif. Dalam kegiatan membaca dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu membaca dalam hati, membaca pemahaman, dan membaca kritis. Sebuah kegiatan membaca dengan seksama yang dilakukan untuk dapat memahami maksud serta tujuan dari sebuah teks merupakan kegiatan membaca dalam hati. Membaca dalam hati terdiri dari membaca ekstensif dan membaca intensif.

Tahapan awal di mana pembaca dituntut untuk dapat menilai dengan sekilas ataupun membaca secara dangkal disebut membaca ekstensif. Sedangkan tahapan lanjutan untuk dapat memahami isi dan konteks bahasa yang digunakan dalam penulisan disebut membaca intensif. Selanjutnya membaca pemahaman diartikan sebagai metode membaca yang bertujuan untuk memahami bacaan secara menyeluruh.

Kegiatan membaca kritis dapat diartikan sebagai metode untuk mencari kebenaran dalam isi teks sebuah bacaan dan mengomentari isi teks bacaan tersebut. Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi urutan sebab akibat yang terdiri dari peristiwa-peristiwa alam maupun sosial yang terjadi di sekitar kita.

Menurut Mukhtar (dalam Hulu, 2014) menegaskan bahwa “metode deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu.” Metode penelitian deskriptif kualitatif bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian berlangsung di SMK Karya Mandiri dengan alamat palawad, terletak di kecamatan Karawang Timur, kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat. Sekolah ini sangat strategis,

meskipun berada di pinggir jalan raya, namun dalam melakukan pembelajaran tetap kondusif dan efektif. Siswa kelas XI TPMI 2 Semester I SMK Karya Mandiri merupakan subjek dari penelitian kami yang terdiri dari 30 orang siswa.

Tabel 1. Membaca Pemahaman Kelompok

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Deskripsi
1	Berdasarkan kedua teks tersebut manakah yang termasuk kedalam teks eksplanasi?	6	1	Satu kelompok yang menjawab salah tersebut memilih teks berita.
2	Mengapa teks tersebut anda pilih sebagai teks eksplanasi? Berikan alasannya!.	3	4	Empat kelompok yang menjawab salah, masih belum bisa mengungkapkan pendapatnya dengan tepat.
3	Analisislah perbedaan dari kedua teks tersebut!.	3	4	Empat kelompok sulit membedakan antara teks eksplanasi dan teks berita.
4	Berdasarkan teks yang anda pilih, apa yang dimaksud dengan teks eksplanasi?.	4	3	Tiga kelompok tersebut sulit menjawab pengertian teks eksplanasi dengan tepat.
5	Menurut anda, apa tujuan teks eksplanasi?.	4	3	Tiga kelompok tersebut masih belum memahami tujuan teks eksplanasi.
6	Apa saja struktur teks esplanasi? Analisislah struktur dari teks eksplanasi tersebut!.	6	1	Satu kelompok tersebut salah dalam menganalisis teks eksplanasi, karena pada awalnya ia memilih teks berita.
7	Identifikasilah unsur sebab dan akibat dalam teks tersebut!.	4	3	Tiga kelompok tersebut masih kurang memahami unsur sebab akibat dalam teks eksplanasi.
8	Catatlah konjungsi yang digunakan dalam teks tersebut!.	4	3	Tiga kelompok tersebut masih sulit mencari teks konjungsi dalam teks eksplanasi.

Mayoritas siswa memahami teks eksplanasi, akan tetapi, masih sulit dalam mengungkapkan pendapatnya mengenai teks eksplanasi tersebut.

Tabel 2. Membaca Pemahaman Individu

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Deskripsi
1	Teks yang berisi tentang proses terjadinya peristiwa atau fenomena alam yang terjadi di sekitar kita disebut teks eksplanasi.	24	6	Siswa yang menjawab salah, kurang memahami teks eksplanasi.
2	Latar belakang pada teks eksplanasi selalu berada di pertengahan paragraf.	2	28	Mayoritas siswa yang menjawab salah masih kurang memahami topik atau permasalahan yang dibahas pada teks eksplanasi.
3	Teks eksplanasi dibuat kapanpun.	13	17	Mayoritas siswa yang menjawab salah kurang memahami teks eksplanasi.
4	Dalam teks eksplanasi tidak membutuhkan konjungsi	26	4	Siswa yang menjawab salah masih kesulitan dalam menentukan konjungsi.
5	Interprestasi pada teks eksplanasi berisi tentang gambaran awal tentang apa yang akan di sampaikan.	10	20	Mayoritas siswa yang menjawab salah kurang memahami interprestasi pada teks eksplanasi.
6	Teks eksplanasi berisi laporan terkait klasifikasi mengenai objek yang diobservasi.	5	25	Mayoritas siswa masih kurang memahami teks eksplanasi.

7	Teks eksplanasi terdiri dari unsur 5W + 1H.	13	17	Mayoritas siswa yang menjawab salah masih kebingungan dalam membandingkan teks eksplanasi dan teks berita.
8	Memaparkan sebab-akibat dan proses suatu kejadian dapat terjadi merupakan tujuan teks eksplanasi.	25	5	Siswa yang menjawab salah masih kurang memahami sebab-akibat dalam teks eksplanasi.
9	Konjungsi kausalitas disebut juga konjungsi sebab-akibat yang menyakatakan prihal 'mengapa'.	20	10	Siswa yang menjawab salah masih kesulitan dalam memahami konjungsi.
10	Bagaian penutup pada teks eksplanasi tidak selalu berupa kesimpulan, bisa saja berupa komentar atau penilaian.	19	11	Siswa yang menjawab salah masih sulit dalam menentukan bagian penutup.

Minoritas siswa masih kurang memahami teks eksplanasi pada saat mengerjakan tugas individu.

Pelaksanaan Penelitian

1). Hari pertama

- a. Siswa berdoa dan absen.
- b. Membagi kelompok menjadi 7 kelompok dan duduk sesuai kelompok.
- c. Siswa diberi dua teks yang berbeda untuk membandingkan dan mencari teks eksplanasi yang benar diantara dua teks tersebut. Mayoritas siswa dapat menentukan teks eksplanasi yang tepat diantara kedua teks tersebut.
- d. Memberikan pertanyaan tentang teks yang telah diberikan, dikerjakan dalam durasi 20 menit. Enam kelompok dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Hanya saja ada satu kelompok yang kurang memahami teks eksplanasi.
- e. Siswa mendengarkan materi teks eksplanasi, dan siswa sangat antusias.
- f. Berdoa dan pulang.

2). Hari kedua

- a. Siswa berdoa dan absen.
- b. Siswa diberikan pertanyaan individu mengenai teks eksplanasi. Mayoritas siswa bisa mengerjakan dengan tepat. Hanya masih ada siswa yang kurang memahami teks eksplanasi.
- c. Siswa mendengarkan materi teks eksplanasi, dan siswa sangat antusias
- d. Siswa berfoto bersama.
- e. Berdoa dan pulang.

Hasilnya adalah pemahaman siswa tentang teks eksplanasi cukup baik. Namun ada beberapa siswa yang kurang memahami teks eksplanasi tersebut. Pada awalnya siswa masih siswa masih kesulitan dalam menentukan konjungsi, kemudian setelah dijelaskan tentang konjungsi beserta contohnya siswa dapat memahami konjungsi. Siswa sudah tidak kesulitan dalam menentukan konjungsi. Saat sudah diberikan pengajaran dengan metode diskusi, kemampuan siswa dalam pemahaman teks eksplanasi meningkat dan siswa yang awalnya kurang memahami teks eksplanasi menjadi paham tentang teks eksplanasi. Sehingga pada saat diberikan pertanyaan individu tentang teks eksplanasi bisa mengerjakan soal tersebut. Jadi metode diskusi cocok untuk siswa kelas XI TPMI 2 di SMK.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan kami menyimpulkan bahwa metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI TPMI 2 SMK Karya Mandiri, yaitu sebagai berikut:

Untuk meningkatkan pembelajaran secara kelompok dapat dilakukan dengan kegiatan membaca pemahaman yaitu menggunakan materi teks eksplanasi. Hal ini dapat dilihat dari antusias kelompok dalam melakukan peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan metode yang di berikan dapat menarik perhatian siswa sehingga beberapa siswa dapat memahami teks eksplanasi dan unsur kebahasaannya. Tetapi masih ada siswa yang masih belum memahami materi tentang teks eksplanasi dan unsur kebahasaannya, maka sebagai peneliti mencoba untuk membuat semua siswa paham materi tentang teks eksplanasi dengan cara menjelaskan kembali materi tentang teks eksplanasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, siswa harus lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sehingga jenis materi apapun yang dipelajarinya, akan lebih mudah untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Bagi guru yang mengajar pada bidang-bidang pendidikan harus lebih mengetahui potensi-potensi siswa, sehingga lebih mudah membantu siswa untuk cepat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaha R, Alfia. 2013. *Metode Diskusi*. <http://ulfiaatm.blogspot.com>. Diakses 03 November 2019
- Fanani, Rosyid. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. <http://rosnfik1984.blogspot.com>. Diakses 03 November 2019
- H. R, Faton. 2009. *Penelitian Kualitatif*. <https://fatonipgsd071644221.wordpress.com>. Diakses 03 November 2019
- Anggraini, Vita. 2019. *Teks Eksplanasi Pengertian, Ciri dan Contoh*. <https://dosenpintar.co.id/teks-eksplanasi/> Diakses 03 November 2019
- Hulu, Andriana. 2014. *Analisis Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi*. http://repository.upi.edu/13423/6/S_PGSD_1003586_Chapter3.pdf. Diakses pada 03 November 2019.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Keterampilan Membaca*. Bandung: CV Angkasa.